

### KARAWITAN VOKAL SEBAGAI ALAT PENDIDIKAN.

Sedjak baji dilahirkan didunia telah diberi Tuhan bekal jang berupa sjarat-sjarat dan alat hidup jang serba lengkap, akan tetapi belum semua dalam keadaan sempurna.

Didalam pergaulan hidup manusia didalam masyarakat dan keadaan jang beraneka ragam tjorak warna didunia ini kesemuanya mempunjai daja pengaruh kepada tumbuh berkembangnja hidup anak baik lahir dan batin.

Kendatipun pendidikan dan usaha pamong itu hanja sekedar tambahan akan tetapi besar sekali faedahnja untuk mempercepat, memperbaiki, menjempurnakan djalan perkembangan tumbuh hidupnja lahir dan batin.

Semua usaha pendidikan ditudjukan kepada :

- a) halusnja budi.
- b) tjerdasnja otak.
- c) sehatnja badan.

Ketiga tersebut adalah merupakan usaha jang lengkap dan berguna bagi larasnja hidup manusia didunia.

Apabila sistim pendidikan itu terlalu menitik beratkan kepada intelektualisme, maka dengan sendirinja kurang sekali memperhatikan kepada kluhuran budi, karena itu dapat mengakibatkan pintjang dan gantjangnja hidup kemanusiaan.

Ilmu pengetahuan ada dua matjam pengaruhnja :

- a) pengetahuan jang mempunjai daja mempertadjam dan mempercepat tjerdas pikiran.
- b) pengetahuan jang mempunjai daja memperdalam dan memperhalus budi.

Didalam karawitan vokal mengandung unsur Sastra dan Gending, maka kedua pengaruh tersebut sudah tertjakup didalam kata-kata Djawa " Sastra gending " ialah wujudnja nalar dan budi.

Kesempurnaan pantjaindera membawa kesempurnaan djiwa.

Pantjaindera jang tidak biasa dipergunakan makin lama makin mundur, sehingga achirnja tidak dapat dipergunakan lagi, sebaliknya apabila selalau dipergunakan, apalagi diusahakan kesempurnaannya akan bertambah tjerdas dan halus.

Karawitan vokal adalah merupakan alat pendidikan jang dapat dipergunakan untuk melatih pantjaindera pendengarannya agar anak dapat membawa kesempurnaan djiwanja anak didik dapat merasakan, menikmati, keindahan karawitan vokal.

Ketjuali untuk sekedar melatih kehalusan pendengaran jang akan membawa halusnja rasa dan budi, maka latihan karawitan vokal itu mendjadi imbanan latihan imbanan latihan bahasa, kedua-duanja tak dapat dipisahkan satu sama lain, untuk menudju kesempurnaan kearah kesardjanaan.

Didalam karawitan vokal adalah mengandung unsur irama - ma metris dan rythmis. Sedjak anak-anak sampai tua maka manusia tidak terpisah dengan irama, baik didalam hidupnya, didalam segala penghidupannya selalu mempergunakan irama.

Irama bagi anak didik menurut Steiner adalah sbb. :

- 1) rythme itu memudahkan pekerdjaan djasmani dan rohani.
- 2) " " mengeluarkan dan menertibkan kekuatan2 djiwa.
- 3) " " memadjukan ketjerdasan djiwa manusia.

Didalam mempeladjar karawitan vokal bagi anak-anak Djawa besar sekali faedahnya, jalah untuk memperkuat dan memperdalam rasa kebangsaan.

Hidup anak-anak Djawa didjaman dahulu tidak terlepas dan tidak terpisah dari karawitan vokal. Hampir semua permainan anak-anak selalu dengan karawitan vokal, demikian juga semua hiburan djiwa, maka karawitan vokal adalah merupakan dasar pokok dalam kesenian.

Para Sardjana barat berpendapat bahwa pendidikan tjaja-

sesuai dengan tudjuan hidup, mereka mengadakan usaha-usaha pendidikan : olahraga, pekerdjaan tangan, jang dimaksudkan sebagai usaha untuk mentjegah meradjalelanja intelektualisme tetapi semua usaha itu sedikit sekali hasilnja dan tidak berdaja untuk memperdalam rasa kemanusiaan. Meradjalelanja ketjerdasan pikiran (intelektualisme) hanja dapat dikalahkan oleh kekuasaan/kekuatan keluhuran budi.

Apabila perguruan-perguruan untuk anak-anak Djawa benar, benar akan mendjadi pendidikan jang sesuai dengan adat kebiasaan kedjiwa jang baik, tidak boleh ia meninggalkan pelajaran pengetahuan serta keprigelan tentang karawitan vokal, agar dapat membuat harmoni hidup djiwa untuk menudju halusnja hidup kemanusiaan.

